

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Penafsiran Ayat-Ayat tentang *Riyāḍah* sebagai Penyucian Jiwa (*Studi Living Qur'an pada Tradisi Puasa Riyāḍah di Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang*)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 April 2024



Syarifatul Munawaroh

NIM: 201320030

ABSTRAK

Nama: **Syarifatul Munawaroh**, Nim: **201320030**, Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2024 M/1445 H. Judul Skripsi: **Penafsiran Ayat-Ayat tentang *Riyāḍah* sebagai Penyucian Jiwa (*Studi Living Qur'an pada Tradisi Puasa *Riyāḍah* di Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang*)**.

Dalam lintasan sejarah Islam, kajian Al Qur'an selama ini lebih banyak berorientasi pada kajian teks Al Qur'an. Pada kajian inilah Al Qur'an menjadi objek studinya, oleh karena itu kajian *living Qur'an* disebut juga sebagai kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan hadirnya Al Qur'an. Peristiwa sosial terhadap Al-Qur'an dapat kita temui di masyarakat khususnya dalam kehidupan santri di pondok pesantren, seperti tradisi pelaksanaan *riyāḍah* dengan puasa dan dzikir. Teks Al Qur'an yang hidup di masyarakat itulah yang disebut *The Living Qur'an*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apa saja ayat-ayat terkait *riyāḍah* di dalam Al Qur'an? 2). Bagaimana pelaksanaan kegiatan *riyāḍah* di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang? 3). Bagaimana persepsi para santri di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah tentang ayat-ayat *riyāḍah* sebagai penyucian jiwa? Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penulisan deskriptif. Yaitu studi kasus di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Teluknaga Kab. Tangerang, dengan mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan tradisi *riyāḍah* yang hidup di Pesantren Al-Hasaniyah ini berbentuk puasa dan dihiasi dengan wirid-wirid yang telah dikonseptkan oleh pengasuh atau kyai. Sebagai upaya untuk mengendalikan dorongan nafsu, kalangan pesantren menempuh jalan dengan *riyāḍah* (latihan) baik fisik maupun batin.

Kata Kunci: *living Qur'an*, *Riyāḍah*, Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang, Santri

ABSTRACT

Name: **Syarifatul Munawaroh**, Nim: **201320030**, Department: Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2024 AD/1445 H. Thesis Title: **Interpretation of the Verses on *Riyāḍah* as Purification of the Soul (*Living Qur'an Study on the Riyāḍah Fasting Tradition at Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang*)**.

In the trajectory of Islamic history, the study of the Qur'an has been more oriented towards the study of the Qur'anic text. In this study, the Qur'an becomes the object of study, therefore the study of *living Qur'an* is also referred to as the study of various social events related to the presence of the Qur'an. We can find social events related to the Qur'an in society, especially in the lives of santri in Islamic boarding schools, such as the tradition of implementing *riyāḍah* by fasting and dhikr. The text of the Qur'an that lives in the community is called *The Living Qur'an*.

Based on the above background, the problem formulations in this study are: 1). What are the verses related to *riyāḍah* in the Qur'an? 2). How is the implementation of *riyāḍah* activities at the Al-Hasaniyah Islamic boarding school in Teluknaga Tangerang? 3). What is the perception of the students at Al-Hasaniyah Islamic Boarding School about the verses of *riyāḍah* as purification of the soul? In this study the authors used qualitative methods, namely data in the form of words, not in the form of numbers using the type of field research that uses descriptive writing. That is a case study at the Al-Hasaniyah Islamic Boarding School in Teluknaga Kab. Tangerang, by collecting observation, interview and documentation data.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: the implementation of the *riyāḍah* tradition that lives at the Al-Hasaniyah Islamic Boarding School is in the form of fasting and is decorated with wirid-wirid that has been conceptualized by the caregiver or kyai. As an effort to control the impulse of lust, the pesantren takes the path of *riyāḍah* (exercise) both physically and mentally.

Keywords: *living Qur'an*, *Riyāḍah*, Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang, Santri

الخلاصة

الاسم: شريفة المنوره رقم التعريف: ٢٠١٣٢٠٠٣٠ القسم: علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والآداب، سنة ٢٠٢٤ م / ١٤٤٥ هـ. عنوان الرسالة: تفسير آيات الرياضة تزكية النفس (دراسة القرآن الحي عن تقليد صيام الرياضة المعهد الحسنية الإسلامية تيلوكناجا تانجيرانج)

في مسار التاريخ الإسلامي، كانت دراسة القرآن حتى الآن أكثر توجهاً نحو دراسة نص القرآن. في هذه الدراسة يصبح القرآن موضوع الدراسة، لذلك تسمى دراسة القرآن الحي أيضاً بدراسة الأحداث الاجتماعية المختلفة المتعلقة بوجود القرآن. ويمكن أن نجد مناسبات اجتماعية مرتبطة بالقرآن في المجتمع، وخاصة في حياة طلاب المدارس الداخلية الإسلامية، مثل تقليد ممارسة الرياضة بالصيام والذكر. إن نص القرآن الذي يعيش في المجتمع يسمى القرآن الحي.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١). ما هي الآيات المتعلقة بالرياضة في القرآن؟ (٢). كيف يتم تنفيذ أنشطة الرياضة في المعهد الحسنية الإسلامية تيلوكناجا تانجيرانج؟ (٣). ما هو تصور طلاب المعهد الحسنية الإسلامية حول آيات الرياضة باعتبارها تزكية للنفس؟ يستخدم المؤلف في هذا البحث المنهج النوعي، وهو البيانات على شكل كلمات، وليس على شكل أرقام، وذلك باستخدام نوع من البحث الميداني الذي يستخدم الكتابة الوصفية. وهي دراسة حالة في المعهد الداخلية الإسلامية الحسنية في منطقة تيلوكناجا . ، من خلال جمع بيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق.

وبناء على الأبحاث التي تم إجراؤها يمكن الاستنتاج أن: تطبيق التقليد الرياضة الذي يعيش في المعهد الداخلية الإسلامية الحسنية يأخذ شكل الصيام ويزين بالأوراد التي تصورها مقدمو الرعاية أو الكيائي. في محاولة للسيطرة على الدوافع الشهوانية، تسلك دوائر المدارس الداخلية الإسلامية طريق الرياضة (التمرين) جسدياً وعقلياً.

الكلمات المفتاحية: القرآن الحي، الرياضة، المعهد الإسلامية الحسنية تيلوكناجا تانجيرانج، سانترى



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : **Nota Dinas**

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Syarifatul Munawaroh

NIM : 201320030

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN “SMH” Banten

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Syarifatul Munawaroh**, NIM: **201320030**, yang berjudul **Penafsiran Ayat-Ayat tentang Riyāḍah sebagai Penyucian Jiwa (Studi Living Qur’an pada Tradisi Puasa Riyāḍah di Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang,..... 2024

Pembimbing I

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP. 197708172009011013

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP.198312062006041003

PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG *RIYĀDAH*
SEBAGAI PENYUCIAN JIWA
(Studi Living Qur'an pada Tradisi Puasa Riyādah di Ponpes
Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang)

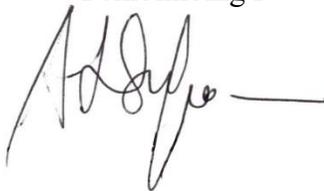
Oleh:

Syarifatul Munawaroh

NIM: 201320030

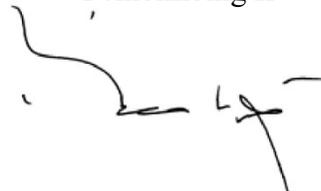
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013

Pembimbing II



Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.
NIP.198312062006041003

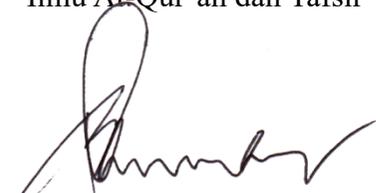
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

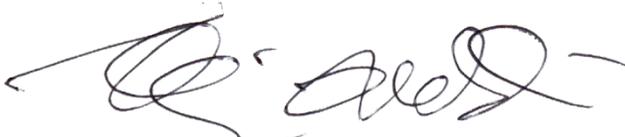
Skripsi a.n. **Syarifatul Munawaroh, NIM. 201320030**, Judul Skripsi: **PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG RIYĀDAH SEBAGAI PENYUCIAN JIWA** (*Studi Living Qur'an pada Tradisi Puasa Riyādah di Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang*), telah diajukan dan disidangkan dengan sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada 20 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Juni 2024

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag.,M.A.

NIP: 197304201999031001

Anggota,



Verry Mardianto, M.A.

NIP: 199302092019031013

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

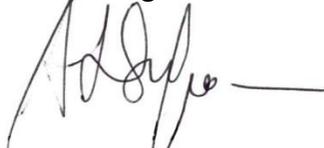


Musdalillah, M.Ag.

NIP. 198808222019031007

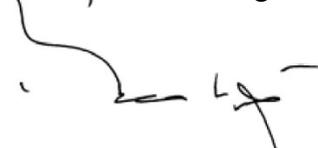
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP. 197109031999031007



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP. 197507152000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syūkur penulis kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Dengan rasa syukur dan *ikhlas* skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti sayang kepada orang yang paling berjasa dalam hidup yaitu kedua orangtua tercinta, Abi Syafruddin dan ter-istimewa Umi Atikah yang telah senantiasa memberikan doa disetiap langkah dan dukungan sampai penulis bisa berada dititik ini. Tidak lupa kepada kakak tersayang, Ahmad Dede Rifa'i yang selalu menjadi penyemangat terbaik, penulis ucapkan Terimakasih banyak atas segalanya. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin. Karya ini juga dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Semoga penulis tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya

MOTTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾ (مریم/١٩: ٤)

“Dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, wahai Tuhanku.”

(Maryam/19:4)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syarifatul Munawaroh lahir di Tangerang pada tanggal 30 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan abi Syafrudin dan umi Atikah. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Sepatan 1, setelah menyelesaikan sekolah dasar penulis melanjutkan ke MTS Al-Hasaniyah dan tinggal di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah, setelah lulus MTS lalu melanjutkan ditempat yang sama yaitu MA Al-Hasaniyah dan tetap tinggal di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah. Setelah lulus Aliyah penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab, tinggal di Pondok Pesantren Rhoudhotul Qoni'in Cipare pada semester 1-5 dan dilanjutkan di Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Curug sampai sekarang dan InsyaAllah seterusnya sampai waktunya keluar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berat. Šalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT serta usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG RİYĀDAH SEBAGAI PENYUCIAN JIWA** (*Studi Living Qur'an pada Tradisi Puasa Riyādah di Ponpes Al-Hasaniyah Teluknaga Tangerang*). sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun, saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini membawa manfaat dan berguna terkhusus kepada penulis dan umumnya terhadap pembaca. Penulisan Skripsi ini juga terselesaikan berkat bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan tempat/wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan motivasi dan tak pernah berhenti berbagi ilmu kepada penulis selama perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil sebagai pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, arahan serta waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah, pengurus perpustakaan serta Staff Akademik dan karyawan UIN Banten lainnya, yang telah memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman yang begitu berharga selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidupku, pintu surgaku, Abi dan Umi tercinta (bapak Syafrudin dan Ibu Atikah). Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan, selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk penulis, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih atas segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan

keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

8. Kepada saudara kandung satu-satunya, abangku (Ahmad Dede Rifa'i). Terimakasih atas segala do'a, nasihat dan selalu membantu penulis dalam hal apapun dan seluruh keluarga besarku yang turut serta dalam memberikan dukungan material dan moril serta tiada hentinya memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Benzar Rawalini Teluknaga Tangerang, para guru dan kiyai yang sangat penulis hormati. Terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, meluangkan waktu dan pikiran untuk berbagi ilmu (diwawancarai), serta memberikan do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Para sahabat seperjuangan Alumni Ponpes Al-Hasaniyah angkatan terserah, para sahabat jurusan IAT A, IAT angkatan 2020, rekan-rekan KUKERTA kelompok 66, teman-teman PPL kelompok 5 dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Lulu Hauryatul Mutasya, Mutiara Dwi Rahma, Siti Nuradilah, Nevi Nurul Afifah, Silvia Anggraini selaku sahabat yang telah berperan penting bagi penulis, selalu saling

menemani dan memotivasi, memberi dukungan serta membantu proses penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada Pondok Pesantren Riyadhul Awamil terkhusus anak kamar 4, Ara, Fadlah, Sibad, Muflikah, Erika, Iya Syafia, Yuni, Rizka, Amanda, Fera, Shilfi yang tiada hentinya memberikan semangat dan tidak pernah bosan mendengar keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak diatas yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan, do'a serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terakhir, hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak mendapat balasan berlipat ganda dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah’....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يى	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ئو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ئو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Cet	: Cetakan
Pen	: Penerjemah
No	: Nomor
H	: Hijriyah
W	: Wafat
Hlm	: Halaman
Cip	: Cipta
Qs	: Qur'an surat
M	: Masehi
Saw	: Sallallahu'alaihi wa sallam
SWT	: Subhanahu wa ta'ala
t.dt	: Tanpa data (tempat, penerbit dan tahun penerbitan)
t.tp	: Tanpa tempat (kota, negeri, atau Negara)
th	: Tahun
t.th	: Tanpa tahun
terj	: Terjemah
Vol./V	: Volume

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI PROFIL PONDOK PESANTRENAL-HASANIYAH DESA TELUKNAGA TANGERANG.....	23
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hasaniyah	23
B. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al- Hasaniyah	24

C.	Biografi Pendiri Pondok Pesantren Al-Hasaniyah	31
D.	Para Anak Keturunan Beliau Rata-Rata Menjadi Ahli Ilmu Agama, diantaranya:	36
E.	Pesantren Anak dan Cucu KH. Hasan.....	37
F.	Dedikasi KH. Muhammad Hasan di Pesantren dan Masyarakat	38
G.	Kegiatan Umum Pondok Pesantren Al-Hasaniyah	40
BAB III TRADISI <i>RIYĀDAH</i> DI PONDOK PESANTREN		49
A.	Pengertian Tradisi dan <i>Riyādah</i>	49
B.	Bentuk-Bentuk <i>Riyādah</i>	60
C.	Sejarah Tradisi <i>Riyādah</i> Pesantren.....	65
BAB IV PRAKTIK PELAKSANAAN TRADISI <i>RIYĀDAH</i> DI PONDOK PESANTREN AL-HASANIYAH		74
A.	Proses pelaksanaan Tradisi <i>Riyādah</i> di Pondok Pesantren Al-Hasaniyah	74
B.	Pemahaman santri terhadap Tradisi <i>Riyādah</i>	86
BAB V PENUTUP		91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		94